

**PENGARUH PENGUNGKAPAN DIGITALISASI TERHADAP
KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ADITYA HARRY PRATAMA

19043071

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGUNGKAPAN DIGITALISASI TERHADAP
KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Nama : Aditya Harry Pratama
NIM/TM : 19043071/2019
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2023

Disetujui Oleh:

Mengetahui,

Kepala Departemen Akuntansi

Pembimbing

Eka Fauzhardani

Sany Dwita

Dr. Eka Fauzhardani, SE., M.Si. Ak.
NIP: 197105222000032001

Sany Dwita, SE., M.Si., Ak., Ph.D.
NIP: 19800103200212001

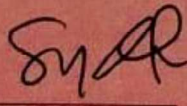
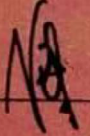
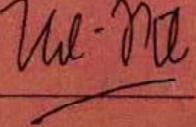
HALAMAN PENGESAGAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Pengungkapan Digitalisasi
terhadap Kualitas Informasi Akuntansi
Nama : Aditya Harry Pratama
NIM/TM : 19043071/2019
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2023

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Sany Dwita, SE., M.Si., Ak., Ph.D.	
2.	Anggota	Vita Fitria Sari, S.E. M.Si.	
3.	Anggota	Nelvirita, S.E., M.Si., Ak.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aditya Harry Pratama
NIM/Tahun Masuk : 19043071/2019
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Panjang/ 11 Desember 2000
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.54 Padang Panjang.
No. HP/Telp : 08975271818
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Digitalisasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Oktober 2023

nyatakan

METERAL
TEMPER
24AKX62125775

Aditya Harry Pratama
19043071/2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengungkapan digitalisasi mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Kualitas informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan karena akan berdampak pada pihak internal dan eksternal. Namun di Indonesia hal ini masih menjadi permasalahan, oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengurangi permasalahan tersebut dengan menjadikan digitalisasi sebagai variabel yang dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Digitalisasi dapat meningkatkan transparansi dan akurasi melalui otomatisasi dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menunjang kualitas pelaporan keuangan. Hipotesis penelitian ini ditolak karena pengukuran digitalisasi yang digunakan dalam penelitian ini diukur melalui pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan, dimana dalam hal ini tidak semua perusahaan yang menerapkan digitalisasi mengungkapkan upaya digitalisasinya.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman, tekstil, dan kimia yang fokus pada ketiga sektor tersebut karena sejalan dengan inisiatif pembangunan yang disebut “*Making Indonesia 4.0*”. Penelitian mengenai topik ini masih dalam tahap eksplorasi. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi pada perusahaan belum maksimal. Namun penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap akrual diskresioner absolut yang menggambarkan perilaku manajemen laba akrual.

Penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pengungkapan digitalisasi terhadap kualitas informasi akuntansi masih jarang dan masih dalam tahap peninjauan dan penelitian ini juga didukung oleh inisiatif pemerintah Indonesia dalam rangka mendorong penerapan digitalisasi perusahaan Indonesia. bertajuk “*Making Indonesia 4.0*” yang sejalan dengan penelitian tersebut. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi pada perusahaan belum sepenuhnya maksimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi mampu menurunkan tingkat absolut dari diskresi akrual yang menggambarkan perilaku manajemen laba akrual. Hal ini terlihat dari adanya pengaruh negatif variabel penerapan digitalisasi terhadap akrual diskresioner absolut. Jadi penerapan digitalisasi dinilai mampu mengurangi asimetri informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Harapannya, informasi tersebut dapat bermanfaat untuk menghasilkan keuntungan lebih banyak atau membantu menyelesaikan permasalahan keuangan di masa depan karena informasi yang berkualitas mampu menyajikan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Kata Kunci: Kualitas Akrual; Kualitas Informasi Akuntansi; Pengungkapan Digitalisasi; Pengungkapan Sukarela

ABSTRACT

This research aims to examine how digitalization disclosures affect the quality of accounting information. The quality of accounting information is a very important part for the company because it will have an impact on internal and external parties. However, in Indonesia this is still a problem, therefore this research was conducted to reduce this problem by making digitalization a variable that can influence the quality of accounting information. Digitalization can increase transparency and accuracy through automation in the financial reporting process so that it can support the quality of financial reporting. The hypothesis of this research was rejected because the measurement of digitization used in this research was measured through voluntary disclosures by companies in the company's annual report, where in this case not all companies implementing digitization disclosed their digitalization efforts.

The samples in this research are companies engaged in the food and beverage, textile, and chemical sectors which focus on these three sectors because they are in line with a development initiative called "Making Indonesia 4.0". Research on this topic is still in the exploratory stage. The results of this research analysis show that the application of digitalization in companies has not been maximized. However, this study shows that the application of digitalization has a negative but insignificant effect on absolute discretionary accruals which describes the behavior of accrual earnings management.

Further research on the effect of digitalization disclosure on the quality of accounting information is still rare and is still in the exploratory stage and this research is also supported by the Indonesian government's initiatives in order to encourage the implementation of digitalization of Indonesian companies called "Making Indonesia 4.0" which is in line with this research. The results of this research analysis show that the application of digitalization in companies has not been fully maximized. This research shows that the application of digitalization is able to reduce the absolute level of discretionary accruals which describes accrual earnings management behavior. This can be seen from the negative influence of the variable implementing digitalization on absolute discretionary accruals. So the application of digitalization is considered capable of reducing information asymmetry so that it can improve the quality of accounting information. The hope is that this information can be useful to generate more profits or help resolve future financial problems because quality information is able to present the actual state of the company.

Keywords: *Accounting Information Quality; Accrual Quality; Digitalization Disclosure; Voluntary Disclosure.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Digitalisasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.”**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai.
2. Keluarga selaku pihak yang telah membantu dalam kegiatan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Parengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

5. Ibuk Sany Dwita, SE, M.Si, PhD, Ak. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dan membimbing penulis.
7. Teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis tuliskan satu-persatu.

Semoga bantuan dan bimbingannya serta arahan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan laporan ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan penulis agar penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia peendidikan.

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Pengembangan Hipotesis	19
D. Kerangka Konseptual	21
BAB III	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
F. Teknis Analisis Data	30

BAB IV	36
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	36
B. Deskripsi Variabel Penelitian	37
C. Statistik Deskriptif.....	44
D. Estimasi Pembuatan Model Regresi Panel	46
E. Uji Asumsi Klasik	47
F. Model Regresi Panel	48
G. Uji Model	49
H. Uji Hipotesis.....	50
I. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	51
BAB V.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Keterbatasan	56
C. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel	24
Tabel 2 Daftar Sampel Penelitian	24
Tabel 3 Kata Kunci Digitalisasi	30
Tabel 4 Data Tingkat Kualitas Akrual Perusahaan	39
Tabel 5 Data Tingkat Pengungkapan Digitalisasi Perusahaan	41
Tabel 6 Data Pengungkapan Digitalisasi per Kata Kunci Digitalisasi.....	44
Tabel 7 Hasil Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 8 Hasil Uji Chow.....	46
Tabel 9 Hasil Uji Hausman	47
Tabel 10 Hasil Regresi Panel	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Manajemen Laba Akreal.....	64
Lampiran 2 Data Pengungkapan Digitalisasi Tahun 2019-2021	71

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi merupakan proses pencatatan, perhitungan, dan pelaporan atau penyajian transaksi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan. Menurut Warren et al. (2018) akuntansi memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Definisi akuntansi dapat dirumuskan melalui dua sudut pandang, yaitu dari sudut pandang pengguna jasa akuntansi dan definisi dari sudut pandang proses kegiatannya (Sartono, 2018).

Salah satu proses akuntansi adalah pelaporan keuangan. Lebih lanjut Suwardjono (2006) menjelaskan proses akuntansi dalam pelaporan keuangan adalah suatu mekanisme tentang bagaimana pihak-pihak dan sarana-sarana pelaporan saling berinteraksi untuk menghasilkan informasi keuangan yang diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Menurut Suwardjono (2006) akuntansi memberikan informasi kualitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomik. Untuk itu sangat penting untuk memberikan informasi yang berkualitas dalam pelaporan keuangan.

Kualitas informasi akuntansi adalah sejauh mana informasi akuntansi secara akurat mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini, berguna dalam memprediksi kinerja masa depan, dan membantu menilai kinerja perusahaan (Hribar et al., 2014). Informasi yang berkualitas dapat meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih baik secara signifikan sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan (Baltzan, 2012). Bagian tersulit dalam mengelola organisasi adalah membuat keputusan yang tepat (Mark, 1977). Keberhasilan pengambilan keputusan yang merupakan inti dari perencanaan perusahaan sebagian besar bergantung pada informasi yang tersedia, dan sebagian lagi pada fungsi-fungsi yang menjadi komponen dari proses tersebut (Ranisavljević et al., 2012).

Kualitas informasi akuntansi merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan. Namun kualitas informasi yang diberikan masih menjadi permasalahan hingga saat ini. Berdasarkan laporan *Transparency International* (Ahdiat, 2022), Indonesia memiliki skor Indeks Persepsi Korupsi (IPK) 34 dari skala 0-100 pada 2022. Skor ini menjadikan Indonesia sebagai negara terkorup ke-5 di Asia Tenggara (Ahdiat, 2022). Skor tersebut menurun 4 poin dari tahun sebelumnya. Menurunnya IPK Indonesia mengindikasikan persepsi publik terhadap korupsi di Indonesia semakin memburuk. IPK yang dirilis oleh lembaga *Transparency International* ini merupakan persepsi korupsi dari kalangan pebisnis. Jadi, kacamata yang digunakan menyorot pelayanan publik di berbagai sektor yang bersinggungan langsung dengan masyarakat bisnis (Antikorupsi, 2022).

Kondisi korupsi di Indonesia yang memburuk mengindikasikan kualitas informasi akuntansi yang belum berkualitas. Informasi dikatakan berkualitas ketika informasi tersebut relevan (Haag & Cummings, 2009). Keterbukaan sumber informasi bertujuan mencegah dan menghilangkan adanya korupsi (Kominfo, 2014). Fenomena ini diperkuat dengan terjadinya beberapa kasus kecurangan pelaporan keuangan di Indonesia, kecurangan dalam pelaporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak menampilkan informasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga informasi akuntansi yang disajikan menjadi tidak berkualitas. Kasus kecurangan pelaporan keuangan ini terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) di tahun 2018. Bursa Efek Indonesia (BEI) meminta penjelasan kepada direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) terkait dengan keluarnya hasil investigasi laporan keuangan 2017 oleh PT Ernst & Young Indonesia (EY). Investigasi EY menemukan adanya dugaan penggelembungan pos akuntansi senilai Rp4 triliun dan beberapa dugaan lain. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang terafiliasi dengan firma audit, pajak, dan konsultasi dunia terkemuka yaitu RSM International (Bareksa, 2019).

Kasus terbaru dari kecurangan pelaporan keuangan juga terjadi pada PT Garuda Indonesia tahun 2019 yang terdapat penggelembungan laba tidak wajar dalam laporan keuangannya, PT Garuda Indonesia mencatat laba bersih tahun 2018 sebesar USD 809,85 ribu yang setara dengan Rp 11.33 milyar (kurs Rp 14.000). Laporan keuangan tersebut dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta

bahwa PT Garuda Indonesia mengakui pendapatan fiktif terkait kerjasama dengan PT Mahata Aero Teknologi (MAT) (Sugianto, D., 2019). Hal ini mengindikasikan bahwa PT Garuda Indonesia tidak menunjukkan informasi perusahaan yang sebenarnya, sehingga informasi yang diberikan tidak berkualitas karena informasi tersebut tidak relevan. Berdasarkan fenomena tersebut dapat dilihat bahwa kualitas informasi masih menjadi persoalan yang penting untuk dibahas karena tidak hanya berdampak perusahaan itu sendiri namun juga kepada pemangku kepentingan yang menerima informasi tersebut. Untuk itu perusahaan harus memperhatikan lagi kualitas informasi akuntansi yang dipublikasikan.

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan pengelola perusahaan (agen) (Jensen & Meckling, 1976). Dalam teori agensi, pengelola perusahaan (agen) seringkali memiliki informasi yang lebih baik tentang kondisi perusahaan daripada pemilik perusahaan (prinsipal). Hal ini dapat mempengaruhi asimetri informasi dalam proses pelaporan keuangan dan kualitas laba karena dapat mendorong motivasi manajer untuk memberikan informasi yang bias. Agar keputusan yang diambil tidak menyesatkan, maka dibutuhkan informasi yang berkualitas untuk mengurangi asimetri informasi tersebut. Asimetri informasi dapat dikurangi dengan memberikan informasi yang transparan dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Salah satu cara untuk meningkatkan transparansi ini adalah dengan dilakukannya digitalisasi yang menunjang terjadinya otomatisasi dalam pelaporan keuangan sehingga informasi yang diberikan dapat menunjukkan

keadaan yang sebenarnya. Informasi dikatakan berkualitas ketika informasi tersebut relevan dan berguna dalam pengambilan keputusan (Haag & Cummings, 2009). Lebih lanjut (Cohen & Karatzimas, 2017; Indonesia, 2019; Kieso et al., 2008) juga menambahkan bahwa informasi yang berkualitas memiliki beberapa karakteristik kualitatif, yaitu dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu, dan dapat dipahami.

Dechow et al. (2010) meneliti peran yang dimainkan kualitas informasi akuntansi di pasar modal, penelitian ini menggunakan laba yang direalisasikan sebagai proxy kualitas informasi akuntansi. Menurut Hariyani (2015) kinerja perusahaan dapat dilihat atau diukur dengan laba akuntansi. Laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan, serta laba akuntansi dapat diukur dengan konsep akuntansi akrual. Kualitas akrual merupakan salah satu indikator yang menunjukkan laporan keuangan berkualitas atau tidak (Novita & Sebrina, 2022). Lebih lanjut Jonas & Blanchet (2000) juga berpendapat bahwa pelaporan yang berkualitas adalah informasi akuntansi yang lengkap dan transparan yang tidak dirancang untuk mengaburkan atau menyesatkan pengguna laporan keuangan. Digitalisasi mampu untuk meningkatkan transparansi dan akurasi melalui otomatisasi dalam proses pelaporan keuangan sehingga mampu untuk menunjang kualitas pelaporan keuangan.

Perkembangan teknologi dan digitalisasi saat ini memungkinkan arus informasi berjalan begitu pesat. Pengungkapan digitalisasi merupakan upaya

digitalisasi yang dilakukan oleh perusahaan dan diungkapkan dalam laporan tahunan melalui pengungkapan sukarela. Konsep digitalisasi perusahaan sedang melalui proses penataan dan tidak ada definisi yang diterima secara umum. Beberapa istilah digitalisasi seperti “*digitization*,” “*digitalitation*,” dan “*digital transformation*” digunakan secara bergantian. Istilah-istilah tersebut menjelaskan fenomena perubahan yang dialami dan disebarluaskan oleh perusahaan dalam lingkungan tempat mereka beroperasi dengan mengadopsi teknologi digital, dengan intensitas yang berbeda (Ionaşcu et al., 2022). Sistem informasi dapat menciptakan suatu sistem yang mampu untuk memenuhi kebutuhan akuntansi agar dapat menampung transaksi bisnis, memprosesnya, dan menghasilkan *output* yang dapat diandalkan (*reliable*). Penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, transparan, dan akurat, serta perusahaan juga dapat mengurangi kesalahan dan mengurangi kontribusi manajer dalam pencatatan laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian sebelumnya Fang et al. (2022) menemukan bahwa perusahaan yang melakukan lebih banyak digitalisasi memiliki tingkat manajemen laba yang lebih rendah dan tingkat kualitas akuntansi yang lebih tinggi. Digitalisasi dapat mengurangi keterlibatan manusia dalam proses produksi dan operasi sehingga dapat mempersempit cakupan perusahaan untuk manajemen laba (Wang et al., 2021). Selaras dengan penelitian yang dilakukan Zhan & Jing (2022) yang menyatakan bahwa perkembangan *fintech* mengurangi manajemen laba perusahaan dengan mengurangi asimetri

informasi dan mengurangi kendala pembiayaan perusahaan. Namun penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pengungkapan digitalisasi terhadap kualitas informasi akuntansi masih dalam tahap penjajakan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi sangat penting dalam perusahaan terutama di Indonesia. Mengingat Indonesia merupakan salah satu negara terkorup di Asia Tenggara serta beberapa kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia, sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk meningkatkan transparansi dan relevansi laporan keuangan dalam upaya peningkatan kualitas informasi akuntansi. Selain itu, masih kurangnya penelitian tentang digitalisasi terhadap kualitas informasi akuntansi juga menjadi pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian ini, karena penelitian dengan tema ini masih dalam tahap penjajakan (Fang et al., 2022). Program *Making* Indonesia 4.0 juga menjadi motivasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian dengan tema ini. Program ini diimplementasikan dalam rangka mendukung perkembangan digitalisasi perusahaan di Indonesia. Dengan meningkatnya perkembangan digitalisasi diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menghasilkan keuntungan lebih banyak atau membantu menyelesaikan permasalahan keuangan di masa depan karena informasi yang berkualitas mampu menyajikan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas informasi akuntansi. Penelitian ini

dilakukan untuk menguji seberapa besar pengungkapan digitalisasi mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diangkat dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Digitalisasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh pengungkapan digitalisasi terhadap kualitas informasi keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengungkapan digitalisasi mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memahami bagaimana pengaruh pengungkapan digitalisasi terhadap kualitas informasi akuntansi.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian

selanjutnya dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam pengambilan keputusan atau kebijakan di masa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada pengaruh pengungkapan digitalisasi terhadap kualitas informasi akuntansi dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.